

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian ilmiah dimana peneliti meneliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik atau sempit, mengumpulkan data dan melakukan penelitian secara objektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest one group design* yaitu desain penelitian yang menggunakan *pretest* sebelum dilakukan sosialisasi PHBS dan *posttest* setelah dilakukan sosialisasi PHBS. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat hasil sebelum atau sesudah dan membandingkan hasil dengan diadakan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sosialisasi (Sudaryono, 2016).

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *pretest-posttest one group design***

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre test* yaitu nilai test pengetahuan siswa sebelum diterapkan sosialisasi PHBS

X : *Treatment*/perlakuan yaitu menerapkan sosialisasi PHBS

O<sub>2</sub> : *Post test* yaitu nilai test pengetahuan siswa setelah diterapkan sosialisasi PHBS

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD Masehi Patawang. Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 04 Januari 2021 sampai dengan Selasa, 05 Januari 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang memberikan keterangan mengenai suatu fakta atau berupa pendapat dari responden. Subjek penelitian juga adalah subjek yang diteliti oleh peneliti yang dimana subjek sebagai sumber informasi untuk mengungkapkan dan menjabarkan fakta-fakta yang ada dilapangan (Sudaryono, 2016).

### **1. Populasi**

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai tujuan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh (Nursalam, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 di SDM Patawang yang berjumlah 68 siswa-siswi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penelitian yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti tersebut (Sudaryono, 2016). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas 4, 5 dan 6. Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 rumus pengambilan sampel**

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi Penelitian

n : Besar Sampel Penelitian

$d^2$  : Tingkat Kepercayaan / Ketepatan Yang Diinginkan (0,1)

$$n = \frac{68}{1+68(0,1^2)}$$

$$n = \frac{68}{1+68(0,01)}$$

$$n = \frac{68}{1+0,68}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40,47$$

$$n = 40 \text{ sampel}$$

Dengan demikian diketahui jumlah sampelnya sejumlah 40 orang/responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi yang hadir pada saat sosialisasi PHBS
- 2) Siswa-siswi yang belum mendapatkan sosialisasi PHBS
- 3) Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 4) Siswa-siswi yang bisa membaca, menulis dan memahami kalimat
- 5) Siswa-siswi yang bisa mengikuti instruksi peneliti dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah mengeliminasi atau mengeluarkan sebagian subjek/populasi yang memenuhi inklusi dari penelitian karena berbagai penyebab yakni sebagai berikut (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi tidak hadir saat sosialisasi.
- 2) Siswa-siswi yang sakit saat sosialisasi.
- 3) Siswa-siswi yang tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden.
- 4) Siswa-siswi yang tidak kooperatif dan tidak bisa membaca dan menulis.

### 3. Sampling

Sampling adalah suatu proses memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian dan diambil dari populasi yang dimiliki peneliti, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari semua populasi peneliti (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*, alasan menggunakan metode ini adalah karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas 4, 5 dan 6 SDM patawang. Agar semua kelas dapat mewakili, maka sampel diambil peneliti dari masing-masing kelas dengan cara yang sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan peneliti mengambil sampel menggunakan undian adalah cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari dalam pemilihan sampel.

Maka jumlah dari sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan dengan rumus :  $n = (\text{Populasi Kelas} / \text{Jml Populasi}) \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$ .

$$\text{Kelas 4 SDM Patawang : } (22 / 68) \times 40 = 13$$

$$\text{Kelas 5 SDM Patawang : } (19 / 68) \times 40 = 11$$

$$\text{Kelas 6 SDM Patawang : } (27 / 68) \times 40 = 16$$

Sehingga dari keseluruhan sampel kelas tersebut adalah 40 responden/sampel.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen/Bebas : Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.	Suatu kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.	-	-	-	Nominal
Dependen/Terikat : Pengetahuan Siswa-siswi terkait PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.	Kemampuan siswa-siswi untuk mengetahui PHBS sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.	Menggunakan kuesioner yang berjumlah 10 pertanyaan	Kuesioner 0 : jika responden menjawab dengan salah 1 : jika responden jawab dengan benar	Skor 0 – 10	Interval

## E. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data yang disusun oleh peneliti dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai baik data

kualitatif dan kuantitatif (Sudaryono, 2016). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan alat berupa kuesioner yang diberikan pada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan telah diuji validitas kuesioner oleh peneliti dan responden memberikan jawaban dengan tanda-tanda tertentu sesuai dalam pilihan jawaban dalam kuesioner yang dibuat. Jumlah soal yang digunakan dalam kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan. Berikut ini kisi-kisi dari kuesioner dalam penelitian :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Berupa Kuesioner Penelitian PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Penluran Covid-19 di SDM Patawang.**

No	Topik Pembahasan	Parameter	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Covid-19	a. Pengertian covid-19 b. Penyebab covid-19 c. Penularan Covid-19 d. Pencegahan Covid 19	1, 2, 3,4	4
2.	3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak)	Penerapan PHBS	5	1
3.	Memakai masker	a. Cara memakai masker b. Waktu memakai masker	6,9	2
4.	Mencuci tangan	a. Cara mencuci tangan b. Waktu cuci tangan	7	1

5.	Menjaga jarak	a. Cara menjaga jarak b. Waktu menjaga jarak	8– 10	2
----	---------------	---	-------	---

Sebelum instrumen kuesioner digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Instrumen yang baik digunakan dalam penelitian harus memenuhi 2 syarat yaitu kuesioner yang valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur bahwa sah atau valid tidaknya kuesioner dengan cara berikan kuesioner pada siswa-siswi sejumlah 20 responden di SD Negeri Padammu, Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur pada 19 November 2020. Dengan jumlah butir soal yang diberikan 12 soal dan 2 soal diantaranya  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel sehingga tidak valid dan di eliminasi. Dengan hasil uji validitas dengan rentang antara 0,485-0,792  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,468 sehingga 10 soal instrumen dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Untuk mengetahui reliabilitas dari kuesioner dalam penelitian, penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha antara 0

sampai 1. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas dilakukan pada bulan November 2020 di SD N Padammu Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur dengan memberikan kuesioner kepada 20 responden didapatkan hasil uji reliabilitas adalah 0,796 jadi dinyatakan reliabilitas dengan nilai  $\alpha > 0,60$ .

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat pengantar penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo dan pada 18 September 2020 penulis mendapat surat izin dari fakultas untuk melakukan penelitian.
- b. Meminta izin kepada Dinas Pendidikan Sumba Timur dan pada 12 Oktober 2020 peneliti menerima surat izin dari pihak dinas pendidikan kabupaten Sumba Timur untuk melakukan penelitian di sekolah SD Masehi Patawang.
- c. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Masehi Patawang dan pada tanggal 18 Oktober 2020 peneliti menerima surat izin melakukan penelitian dari pihak sekolah.
- d. Peneliti mendata jumlah siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 yang akan diteliti untuk mengetahui besar populasi.

- e. Peneliti mengatur jadwal sosialisasi dengan guru wali kelas yang diteliti kelas 4, 5 dan 6.
- f. Peneliti memberikan petunjuk penelitian dengan 3 sesi yakni sesi pertama untuk kelas 4, sesi kedua untuk kelas 5 dan sesi ketiga untuk kelas 6.
- g. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan jumlah populasi 68 menggunakan *proportional random sampling* dengan cara diundi untuk mendapatkan hasil dari tiap-tiap kelas dan mendapatkan hasil kelas 4 (13 anak), kelas 5 (11 anak) dan kelas 6 (16 anak).
- h. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Padammu sebagai sekolah untuk dilakukan uji validitas kuesioner pada tanggal 02 November 2020 dan pada tanggal 09 November 2020 peneliti menerima surat izin melakukan penelitian dari pihak sekolah.
- i. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner kepada siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 disekolah SD Negeri Padammu pada 19 November 2020 dengan jumlah sampel 20 siswa.
- j. Peneliti memberikan *Pre-test*, sosialisasi dan *post-test* dengan cara menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar siswa-siswi di SDM Patawang.
- k. Peneliti menyiapkan ruangan, menyiapkan kuesioner dan media sosialisasi.
- l. peneliti melakukan sosialisasi selama 2 hari. Pada hari pertama peneliti bagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama memberikan *Pre-test*,

sosialisasi dan *post-test* pada kelas 4 dan sesi kedua memberikan *Pre-test*, sosialisasi dan *post-test* pada kelas 5. Selanjutnya pada hari kedua peneliti memberikan *Pre-test*, sosialisasi dan *post-test* pada kelas 6. Untuk siswa yang tidak menjadi responden tetap mendapatkan sosialisasi tetapi saat responden melakukan *Pre-test* dan *post-test* siswa yang tidak menjadi responden diberikan kesempatan untuk berada dalam ruangan perpustakaan agar tidak mengganggu responden dalam mengisi kuesioner.

- m. Peneliti selanjutnya memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden setelah siswa-siswi tersebut memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan.
- n. Peneliti meminta kesediaan dari calon responden untuk mengikuti penelitian, dimana mereka yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan/*inform consent* menjadi responden tanpa paksaan, mengisi identitas dan kelas yang digunakan untuk konfirmasi terhadap data yang kemungkinan perlu di konfirmasi ulang.
- o. Peneliti kemudian menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
- p. Responden mengisi semua daftar pertanyaan *Pretest* sebelum dilakukan sosialisasi PHBS yang akan diberikan dan jika telah selesai mengisi kuesioner peneliti mengecek ulang hasil yang dikerjakan guna

untuk mengantisipasi salah dalam langkah-langkah pengisian dan ada pertanyaan yang terlewatkan lalu peneliti mengumpulkan semua hasil.

- q. Peneliti memberikan sosialisasi PHBS untuk meningkatkan pengetahuan pada anak sekolah dasar sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.
- r. Peneliti setelah memberikan sosialisasi, selanjutnya memberikan *post-test* dimana responden mengisi semua daftar pertanyaan *post-test* setelah dilakukan sosialisasi PHBS dan jika telah selesai kuesioner diisi peneliti mengecek ulang hasil yang dikerjakan guna untuk mengantisipasi salah dalam langkah-langkah pengisian dan ada pertanyaan yang terlewatkan lalu peneliti mengumpulkan semua hasil.
- s. Setelah pelaksanaan penelitian selesai kemudian peneliti mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan partisipasi responden selama penelitian.
- t. Setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan tabulasi dan analisa data.
- u. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian dan meminta kesediaan responden untuk membantu penelitian

tanpa dilakukan paksaan. Lembar persetujuan dalam penelitian ini mencantumkan nama responden, kelas, umur, alamat serta tanda tangan calon responden.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden atas persetujuan dari responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden di kuesioner tetapi menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden terkait dengan data penelitian yang diberikan oleh responden dalam kuesioner. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian ini (jawaban responden yang telah tercantum di kuesioner) kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang ada, guna mendapatkan hasil yang bermanfaat serta hasil yang maksimal bagi siswa mengenai PHBS.

## **G. Pengolahan Data**

Menurut (Hidayat, 2015) setelah koesioner dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* adalah memeriksa kembali data yang diperoleh saat penelitian. *Editing* juga dapat dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding* (pemberian lembaran kode)

Guna mempermudah peneliti saat pengolahan data, maka peneliti memberikan kode jumlah skor jawaban responden dari pernyataan yang mengukur variabel penelitian pada data yang diperoleh saat penelitian yaitu yang menjawab salah diberikan kode 0 dan yang menjawab benar diberikan 1.

3. *Scoring*

Peneliti memberi skor pada setiap jawaban dari responden setelah semua kuesioner terkumpul dengan menjawab salah 0 dan menjawab benar 1.

Kategori Skore :

Baik (8-10)

Sedang (5-7)

Kurang (0-4)

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode pada jawaban responden untuk mempermudah peneliti saat menganalisis hasil.

5. *Entry* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode. Setelah selesai di masukkan data pada lembar jawaban kuesioner kemudian data di masukkan kedalam program pengelolaan data.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti memastikan bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam program pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak ada data yang dimasukkan ke dalam program pengolahan data.

## **H. Teknik Analisa Data**

Analisa data ada dua jenis menurut (Nursalam, 2016) yaitu analisa data univariat dan bivariat, yakni sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel. Kumpulan data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan suatu data yang menjelaskan jumlah pada tiap variabel penelitian menurut nilai variabel yang di ambil. Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui data karakteristik responden dan pengetahuan siswa-siswi terkait PHBS sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia responden bahwa sebagian besar responden dari yang berusia 8 - 11 tahun dan ada distribusi frekuensi tentang pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi responden.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisa. Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh yaitu data sebelum di berikan sosialisasi 0,001 dan untuk data sesudah di berikan sosialisasi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

## 3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisis univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi. Berdasarkan hasil uji normalitas data pada penelitian ini diketahui berdistribusi tidak normal sehingga analisa bivariat untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi maka uji yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Signed Ranks*.

